



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007, h. 6)

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma menunjukkan apa yang penting, absah, dan masuk akal.

Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.

Peneliti menggunakan paradigma post-positivistik, dikarenakan post-positivisme tidak menolak gagasan realisme dalam berbagai pendekatan yang menekankan konstruksi sosial atas realitas. Perbedaannya dengan

positivisme yang memandang realitas sebagaimana adanya, post-positivisme melihat adanya subjektivitas dalam memandang suatu realitas.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode riset studi kasus. Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti, mengurai, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis. (Kriyantono, 2006, h. 65)

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data wawancara terhadap narasumber PT. Panorama Sentrawisata Tbk, untuk mengetahui bagaimana strategi *public relations* dalam mengelola citra perusahaan

3.3 KEY INFORMAN DAN INFORMAN

Untuk mendapatkan informasi serta data-data, dalam penelitian ini akan digunakan wawancara dengan:

- a. AB Sadewa, *Vice President Brand and Communications* Panorama Group. Penelitian ini mewawancarai AB Sadewa karena AB Sadewa merupakan sumber utama dalam merancang strategi *public relations* Panorama dalam mengelola citra.

Dalam teori strategi *public relations* yang digunakan peneliti, AB Sadewa berperan dalam analisa formatif perusahaan serta memiliki wewenang dalam membuat strategi / taktik sampai evaluasi untuk *public relations* dalam mengelolah citra perusahaan

- b. Christine Hartati, *Manager Media and Communications* Panorama Group. Christine Hartati memiliki wewenang untuk menjalankan semua kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan oleh AB Sadewa selaku *Vice President Brand and Communications* Panorama Group sesuai dengan teori strategi *public relations* yang digunakan peneliti.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk dapat mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan.

3.4.1 DATA PRIMER

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan umumnya tidak berstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam. (Kriyantono, 2006, h. 100)

3.4.2 DATA SEKUNDER

Data sekunder bersumber pada catatan-catatan yang berguna untuk melengkapi data penelitian. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka melalui data yang didapatkan dari sumber literatur kepustakaan berupa buku-buku, jurnal, surat kabar artikel tulisan pada media massa dan internet, foto, dokumen perusahaan, website perusahaan, serta hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu *public relations* dan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam menjaga citra perusahaan.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2007, h. 307).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada penggabungan semua data dan informasi.

Alasan peneliti menggunakan analisis data ini karena data yang telah didapatkan dari beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara dan studi pustaka sudah dipilih oleh peneliti sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan disusun menjadi satu kesatuan kelompok agar memudahkan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu juga agar alur pembahasan pada penelitian ini dapat lebih jelas dan terarah dan tetap pada fokus penelitian.

3.6 TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2010, h. 330) triangulasi adalah upaya peneliti melakukan “*check and re-check*” temuan-temuannya dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding, yaitu sumber, metode, pengamat dan teori. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda (Moleong, 2010, h. 178).

3.7 FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan citra melalui strategi *public relations* yang efektif menurut Ronald D. Smith, yang terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

1. Analisa situasi
2. Analisa organisasi
3. Analisa publik
4. Menentukan sasaran dan objektif
5. Memformulasikan aksi dan respon

6. Menggunakan komunikasi yang efektif
7. Perencanaan taktik komunikasi
8. Mengimplementasikan strategi
9. Evaluasi

Perencanaan strategis yang diperkenalkan Ronald D. Smith merupakan proses dari analisa dan perencanaan hingga evaluasi. Penggunaan strategi ini bertujuan untuk mengelola citra PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UMMN